



Mitra Sejati

Edisi: Februari 2025

CARE PANEL CELL REFIL



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Sabtu, 01 Februari 2025

PHILADELPHIA

Wahyu 3:7-13



Ayat

Wahyu 3:8.

Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 14-15; Matius 20:1-19

Doa

"Terima kasih Tuhan Yesus untuk kasih persaudaraan yang kuterima dalam care cell. Amin."

Kata philadelphia berarti 'kasih sayang manusia, kasih persaudaraan'. Artinya ialah menjadi teman yang menyayangi.

Samuel Coleridge menulis sebuah puisi berjudul "Masa Muda dan Usia", yang sebuah barisnya berbunyi, "Persahabatan bak pohon yang melindungi." Itu merupakan gambaran kata yang indah. Teman-teman adalah mereka yang hidupnya bagaikan cabang-cabang pohon. Mereka menyediakan naungan, mereka memberikan tempat pelarian dari sinar-sinar matahari panas yang menuntut, mengusik, dan membakar. Anda dapat menemukan kenyamanan di bawah mereka. Anda dapat menemukan kekuatan di dekat mereka. Mereka seperti pohon karena menghasilkan buah yang memberikan makanan dan dorongan. Sesuatu terjadi saat Anda sendirian, lalu Anda mengangkat telepon dan menghubungi seorang teman —bukankah itu menarik? Anda ingin berhubungan dengan orang lain. Tidak banyak yang melebihi rasa sepi selain dari melewati sebuah ujian atau kegembiraan secara tiba-tiba, tanpa ada teman satu pun.

Filadelfia yang sebenarnya, gereja, mewarisi dan menggenapi wataknya itu dengan ketaatan yang teguh, mantap dan tetap setia kepada Kristus (Why.3:8,10). Seperti kota itu terletak dekat 'pintu terbuka' dari suatu daerah, yg memberikan kekayaan kepadanya, demikianlah gereja diberikan 'pintu yg sudah dibuka', yaitu kesempatan untuk dimanfaatkan (ay 8; bnd 2 Kor 2:12).

Di dalam komunitas care cell di gereja, kita menemukan kasih persaudaraan yang mungkin kita tidak dapatkan dalam hubungan pertemanan di luar. Kita bisa saling menguatkan, saling memerhatikan, saling berbagi, dan saling mengingatkan untuk tetap setia sampai Tuhan datang.

Minggu, 02 Februari 2025

BERAT SAMA DIPIKUL, RINGAN SAMA DIJINJING

Pengkhotbah 4:10-12



Ayat

Pengkhotbah 4:12.

Dan bilamana seorang dapat dikalahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 16-17;
Matius 20:20-34

Doa

“Tuhan, tanamkan tujuan yang jelas dalam komunitas kami. Amin.”

Semboyan di atas mungkin sudah Anda dengar berkali-kali sejak kecil. Semboyan ini menyiratkan, bahwa manusia adalah makhluk sosial, kita harus saling tolong menolong, bekerjasama adalah baik, dan lain sebagainya. Tapi mungkin kenyataannya, Anda lebih senang bekerja sendiri!

Banyak komunitas dan organisasi yang anggotanya tidak bisa bekerja sama bahkan bersaing satu sama lain. Lebih parah lagi, terkadang para anggota saling tidak mengenal dan tidak peduli satu sama lain. Cobalah mengalihkan pandangan Anda kepada para dokter dan perawat di ruang gawat darurat atau ruang operasi di rumah sakit. Mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan memiliki tipe kepribadian yang bertolak belakang. Namun, ketika sedang berjuang menyelamatkan nyawa seseorang, kerjasama dan kekompakan mereka menjadi begitu kuat. Apa yang membuat mereka berbeda dengan komunitas-komunitas kita? Bedanya adalah mereka menghadapi tantangan yang berat sekaligus memiliki tujuan yang besar.

Hanya dengan memiliki tujuan dan bersama-sama mengatasi segala halangan untuk mencapainya, sebuah komunitas memiliki kekompakan. Lihat saja murid-murid Tuhan Yesus. Saat menjadi murid selama 3,5 tahun, mereka tidak mengerti apa yang dikerjakan. Hanya mengikut Sang Guru. Namun, di Kisah Para Rasul, dikisahkan bagaimana mereka bekerja dengan begitu kompak. Mengapa? Karena mereka memiliki tujuan—mengabarkan Injil sampai ke ujung bumi—dan menghadapi tantangan berat bersama—penganiayaan dan ajaran sesat.

Sekarang, apa tujuan dari keberadaan komunitas tempat Anda tergabung? Dan untuk mencapai tujuan tersebut, apa hambatan berat yang dihadapi sehingga Anda perlu bersama-sama mengatasinya? Sebelum dua pertanyaan tersebut terjawab, komunitas Anda tidak akan mencapai apa yang Salomo katakan.

Senin, 03 Februari 2025

KESEMPATAN YANG BERHARGA

Efesus 4:1-16



Ayat

Efesus 4:16.

Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, – yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota – menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 18-19; Matius 21:1-22

Doa

“Tuhan Yesus, biarlah aku mau terus hidup dalam panggilan-Mu dan terus mengerti, bahwa hidup ini adalah kesempatan yang berharga dan aku ingin selalu bisa membangun rekan-rekan ku di dalam tubuh Kristus.”

Paulus menasehati jemaat di Efesus agar menjadi pribadi yang rendah hati lemah lembut, sabar dan menunjukkan kasih dalam saling membantu satu dengan yang lainnya.

Dan juga Rasul Paulus mengatakan untuk selalu berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera.

Betapa kita harus menyadari, bahwasanya kita semua memiliki kesempatan yang berharga untuk bisa saling mengingatkan agar setiap kita yang terlibat di dalam anggota tubuh Kristus harus selalu menerima pertumbuhan dan membangun diri kita di dalam kasih Kristus.

Apa pun pelayanan dan panggilan kita, biarlah kita mau menyadari, bahwa kita semua memiliki kesempatan yang berharga dalam hidup kita. Biarlah lewat kesempatan yang berharga ini, kita mau belajar menjadi pribadi yang mau saling membangun kepada sesama kita dan mempraktekkan kasih di dalamnya.

Selasa, 04 Februari 2025

TIADA TIMUR, TIADA BARAT

Efesus 2:11-21



Ayat

Efesus 2:21.

Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 20-22; Matius 21:23-46

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau bergandeng tangan sebagai saudara di dalam Engkau. Amin."

Dalam sebuah tulisan John Oxenham yang dikutip Donald T. Kauffman, Baker's Pocket Treasury of Religious Verse. Inilah tulisannya: Tiada Timur, Tiada Barat.

Di dalam Kristus tiada timur atau barat, di dalam Dia tiada selatan atau utara, yang ada hanyalah satu persekutuan kasih yang besar di seluruh dunia.

Di dalam Dia, setiap hati yang benar di mana pun berada akan menemukan persekutuan yang luar biasa. Pelayanan-Nya adalah untaian tali emas yang erat mengikat umat manusia.

Karena itu, saudara seiman, marilah bergandeng tangan, tak peduli bangsa dan suku — semua anak Bapaku, adalah saudaraku.

Di dalam Kristus, barat dan timur menjadi satu, di dalam Dia, selatan dan utara berjumpa, jiwa-jiwa milik Kristus menjadi satu di dalam-Nya, di seluruh penjuru dunia.

Bahasa asli untuk rapih tersusun (ay.21) adalah sunarmologeo yang artinya: diikatkan bersama; dicocokkan dengan. Kita diikatkan, dicocokkan kepada Kristus yang memersatukan semua umat manusia di bumi ini. Hanya Kristuslah yang sanggup memersatukan manusia menjadi satu tubuh dalam diri-Nya.

Rabu, 05 Februari 2025

EMAK-EMAK SOSIALITA

Amos 4:1-3



Ayat

1 Petrus 3:4.

... tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 23-24; Matius 22:1-22

Doa

"Ya Bapa yang Mahakasih, ajar kami untuk memaknai hidup dengan seturut kehendak-Mu. Amin."

Suatu fenomena yang makin banyak menjamur di kota-kota besar di Indonesia adalah munculnya geng-geng emak-emak sosialita. Emak-emak ini biasanya berkumpul untuk arisan dengan dress code tertentu, bahkan sampai menyewa personal make-up artist dan fotografer profesional untuk merekam kegiatan mereka dan mengunduhkannya di sosial media. Arisan mereka tidak kaleng-kaleng. Kisarannya 5-10 juta per orang.

Pada Amos 4, lembu-lembu Basan adalah lembu-lembu berkualitas tinggi, menggambarkan wanita-wanita elit yang hidup mewah. Saking mabuknya mereka dengan kemewahan, mereka sampai-sampai menyuruh suaminya untuk mengambilkan minum (ay. 1). Tuhan tidak tinggal diam. Dia mengatakan, bahwa ketika nanti mereka dibuang ke negara asing, mereka akan ditarik paksa dari kenikmatan hidup layaknya ikan ditarik dengan kail dari air (ay. 2).

Tidak semua kegiatan emak-emak sosialita buruk. Banyak di antara mereka yang melakukan kegiatan-kegiatan positif, seperti pelayanan di gereja, menyumbang di kegiatan sosial, dan yang lainnya. Hanya, firman Tuhan mengingatkan untuk kita hidup secara sederhana dan sewajarnya, sesuai dengan kebutuhan, bukannya menuruti segala keinginan duniawi. Perintah ini berlaku baik untuk istri maupun suami. Jadilah pribadi yang meneladani Tuhan Yesus dalam kesederhanaan, meskipun Dia layak mendapat segala kemegahan sorgawi.

Kamis, 06 Februari 2025

JANGAN MEMBANGUN TEMBOK!

2 Timotius 4:9-18



Ayat

2 Timotius 4:16.

Pada waktu pembelaanku yang pertama tidak seorang pun yang membantu aku, semuanya meninggalkan aku — kiranya hal itu jangan ditanggungkan atas mereka —,

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 25-26;
Matius 22:23-46

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku tidak mau terfokus pada kesepianku, dan aku mau mendoakannya. Amin."

Paulus, salah satu pengikut Yesus terhebat yang pernah ada, diadili dan dipenjarakan di Roma, dan tak ada seorang pun yang muncul untuk membela dia. Tak ada seorang pun yang maju dan berkata, "Dia orang baik. Dia baik." Namun, Paulus tidak berkata, "Dasar orang-orang itu — setelah semua yang sudah kulakukan bertahun-tahun ini untuk mereka!" Sebaliknya, dia berkata, "Kiranya hal itu jangan ditanggungkan atas mereka." Singkat kata, dia tidak membiarkan dirinya menjadi kepahitan. Karena kepahitan selalu membuat kesepian bertambah buruk.

Ini hanyalah salah satu cara Paulus mengajarkan kita bagaimana menjalani hidup saat kita ada di masa kesepian. Ketika Anda kesepian, Anda perlu meminimalkan rasa sakit Anda. Janganlah terfokus pada kesepian Anda, dan mulailah mendoakannya. Janganlah mengingat-ingatnya berulang kali di dalam pikiran Anda. Sebab jika Anda melakukannya, kesepian Anda akan menjadi lebih besar dan lebih besar dan tak kendali. Kepahitan dan kesepian saling berjalan beriringan karena mereka akan menjadi sebuah siklus. Anda menjadi kesepian, kemudian Anda mulai merasa tidak enak dan kasihan pada diri Anda sendiri. Lalu Anda menjadi kepahitan. Kepahitan Anda itu menyebabkan Anda tambah kesepian dan kemudian itu membuat Anda lebih kepahitan lagi. Dan tak lama, Anda menjadi seseorang yang keras hati dan depresi, yang sulit sekali didekati orang lain.

Tidak ada yang mau berada di sekitar orang yang kepahitan, sinis dan marah. Kepahitan hanya akan membuat kesepian Anda jadi berlarut-larut. Itulah sebabnya, saat Anda melewati masa kesepian, Anda harus meminimalkan luka Anda. Jangan membangun tembok di sekitar hidup Anda.

Jumat, 07 Februari 2025

RELASI BEBAS SAKIT HATI

Ibrani 10:24-25, Efesus 4:31



Ayat

Efesus 4:31.

Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 27-28; Matius 23:1-12

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau membangun hubungan kami dengan sesama berdasarkan kebenaran firman-Mu. Amin."

Yang sering kali terjadi adalah kita berelasi dulu dengan manusia, baru kemudian dengan Allah, padahal relasi bersama Tuhan yang harus menjadi dasar. Berelasi dengan manusia tidak hanya tentang bagaimana berbaur, tetapi menyadari bahwa Tuhan sudah mengasihi kita, sehingga kita tidak memiliki alasan untuk tidak mengasihi orang lain. Rindu untuk memberi, bukan hanya ingin menerima saja. Berelasi artinya belajar memperlakukan orang lain dengan baik, menghargai orang lain dan belajar rendah hati.

Mengasihi sesama adalah perintah, bukan boleh atau tidak, perlu atau tidak, tetapi keharusan. Berhenti mementingkan diri sendiri, merasa orang lain pun tidak berlaku baik kepada kita, tetapi mulai untuk menjadi baik. Jangan merasa rugi ketika berlaku baik kepada orang lain. Belajar untuk membangun hubungan, jangan hanya diam, atau terus menerus membangun tembok yang akan menimbulkan berbagai masalah, karena bukannya makin aman, tetapi sejatinya kita malah terperjara dalam pemikiran sendiri. Dalam berelasi pasti ada konflik, perbedaan pendapat, namun jangan jadikan bahan untuk menyerang, tetapi belajar untuk bisa saling menghargai dan menjadi dewasa.

Ketika hidup kita dipengaruhi firman, maka kita tidak akan mudah sakit hati atau bermasalah dengan semua orang. Jangan selalu tanyakan apa yang sudah orang lain berikan bagi kita. Tetapi, mulai tanya kepada diri sendiri, apa yang sudah kita berikan bagi sesama, bagi komunitas kita dan bagi Tuhan? Saat ada perpecahan, Tuhan ingin agar kita membereskannya, sehingga kita bisa masuk ke dalam komunitas dengan hati yang bebas dari kekecewaan dan sakit hati.

Sabtu, 08 Februari 2025

PASTI BISA

Lukas 19:1-10



Ayat

Lukas 19:10.

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 29-30;
Matius 23:13-39

Doa

"Tuhan Yesus, aku rindu engkau memakai aku lebih lagi untuk menjadi perpanjangan tangan-Mu, untuk dapat menjangkau jiwa untuk kemuliaan nama-Mu."

Ayat ini menceritakan tentang pertobatan dan keselamatan Zakheus, seorang pemungut cukai yang dipandang rendah oleh masyarakat. Ayat ini menunjukkan, bahwa Yesus berusaha menyelamatkan orang-orang yang hilang, bahkan sebelum penyaliban-Nya. Yesus tidak menghakimi, menyalahkan, atau menghujat Zakheus, melainkan merangkulnya.

Begitupun setiap kita, Tuhan merindukan setiap kita menjadi pribadi yang ramah dan siap merangkul jiwa-jiwa yang terhilang, dan hendaklah juga setiap kita belajar menjadi pribadi yang optimis, berani dan percaya kita pasti bisa untuk menjangkau jiwa untuk kemuliaan Tuhan. Dan biarlah kita juga semakin sadar dan mengerti, bawasannya Tuhan sangat mengasihi jiwa yang terhilang dan Tuhan rindu kita menjadi perpanjangan tangan-Nya, di mana pun Tuhan tempatkan kita.

Minggu, 09 Februari 2025

ORANG PILIHAN ALLAH

Roma 8:31-39



Ayat

Roma 8:33.

Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 31-33; Matius 24:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu. Aku bersyukur engkau menerimaku. Amin."

Sebagian besar dari kita menghabiskan seluruh hidup kita untuk mendapatkan penerimaan. Kita ingin mendapatkannya dari orang tua, rekan kerja, pasangan hidup kita, dari orang-orang yang kita hormati, bahkan dari orang-orang yang membuat kita iri.

Desakan untuk bisa diterima oleh orang lain ialah desakan dari dalam diri yang bisa memengaruhi jenis pakaian yang Anda kenakan, jenis mobil yang Anda kendarai, jenis rumah yang Anda beli, bahkan karir yang Anda pilih. Bahkan, Anda berani menerima tantangan untuk melakukan hal yang konyol atau yang mempermalukan Anda. Anda tetap melakukannya, karena keinginan Anda untuk bisa diterima oleh orang lain mengalahkan keinginan Anda untuk tidak dipermalukan. Kita melakukannya karena kita senang dengan perasaan diterima oleh orang lain. Ketika Anda diterima, itu memberi efek luar biasa bagi harga diri Anda.

Sesungguhnya, Tuhan Yesus menerima Anda dan penerimaan itu tidak didasarkan pada kinerja atau perbuatan baik Anda. Mungkin Anda telah menerima Kristus ke dalam hidup Anda, tetapi apakah Anda menyadari, bahwa Anda mampu melakukannya karena Tuhan Yesus telah lebih dahulu menerima Anda? Oleh sebab itu, Anda tak perlu mendapatkan penerimaan dari-Nya; Anda tak perlu membuktikan diri Anda kepada-Nya. Kita perlu berhenti berpikir, "Saya punya Tuhan yang sulit menerima saya di atas sana, karena itu, saya harus menjadi anak Tuhan yang baik agar bisa diterima oleh Dia."

Tuhan, melalui Yesus Kristus, telah menerima Anda. Sungguh sebuah kabar baik! Roma 8:35, mengatakan: "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?" Ingat Anda diterima dan dikasihi!

Senin, 10 Februari 2025

PERAN YANG BESAR

Ezra 2:43-54; Yosua 9:27



Ayat

Ezra 2:43.

Inilah para budak di bait Allah: bani Ziha, bani Hasufa, bani Tabaot;

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 34-35;
Matius 24:15-28

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau setia melayani-Mu. Amin."

Mungkin sebagian dari kita pernah mengukur makna hidup kita berdasarkan peran atau seberapa besarnya pengaruh yang kita miliki. Apa yang terjadi di dunia ini? Orang rela melakukan apa saja untuk memuaskan keinginan mereka akan kekuasaan. Diri kita adalah pribadi yang pasti membutuhkan hubungan dengan orang lain, tidak bisa sendiri. Setiap orang mempunyai peran yang saling berhubungan dalam kehidupan dan hubungan semua orang menciptakan kesatuan yang indah demi kemuliaan nama Tuhan. Nilai kita yang sebenarnya bukan terletak pada besarnya peran kita, tetapi pada kesetiaan hati kita.

Bayangkan sebuah orkestra yang hebat. Tidak setiap pemain memegang alat musik yang sama atau menjadi pemimpin orkestra, tetapi keindahan musik tidak lengkap tanpa berbagai alat musik yang berbeda. Demikian pula, kaum Netinim (Ezra 2:43 KJV) bukanlah imam atau pun orang Lewi, melainkan hamba yang setia di bait Allah. Netinim berasal dari kata Ibrani Nathan, yang berarti "memberi" atau "menghususkan". Ini menunjukkan, bahwa mereka dipilih untuk misi mulia, meskipun sering kali tersembunyi. Tugas kaum Nethinim terdiri dari pekerjaan kasar hingga tugas administratif untuk memastikan kelangsungan ibadah di bait Allah.

Beberapa dari mereka berasal dari negeri asing dan mungkin merupakan keturunan bangsa yang ditaklukkan oleh Daud atau orang Gibeon yang mengadakan perjanjian dengan Israel. Meskipun mereka bukan keturunan Yahudi, mereka diterima sebagai umat Allah setelah mengikuti perjanjian. Hal ini mencerminkan sifat Tuhan yang tidak eksklusif, membuka pintu bagi semua orang yang bersedia melayani dan menaati firman-Nya. Setiap tindakan pelayanan yang tulus, apa pun itu, memiliki tempat khusus di hati Tuhan. Di Kerajaan Allah, tidak ada pekerjaan yang sia-sia. Layanilah dengan hati yang berfokus kepada Allah.

KEMAMPUAN

1 Korintus 12:4-11



Ayat

1 Timotius 4:14.

Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 36; Matius 24:29-51

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk saling menerima dan menghargai satu dengan yang lain. Amin."

Sebuah artikel memuat sebuah kiasan tentang rasa frustrasi yang biasa terjadi dalam rumah tangga Kristen dan dalam tubuh Kristus pada masa kini.

Pada suatu ketika para hewan memutuskan, bahwa mereka harus melakukan sesuatu yang berguna untuk menghadapi permasalahan dunia yang baru. Jadi, mereka menyelenggarakan sebuah sekolah. Mereka menerapkan sebuah kurikulum yang terdiri atas pelajaran lari, memanjat, berenang, dan terbang. Seluruh hewan diwajibkan mengikuti semua mata pelajaran itu.

Itik sangat pandai berenang, malahan lebih mahir daripada instruktornya. Namun, nilainya pas-pasan dalam pelajaran terbang dan lebih parah dalam pelajaran lari.

Kelinci mula-mula unggul di kelasnya dalam pelajaran lari. Namun, otot-otot kakinya mengalami kejang saraf akibat terlalu keras berusaha dalam pelajaran renang.

Tupai sangat pandai memanjat. Namun, ia selalu mengalami frustrasi dalam pelajaran terbang karena gurunya memaksa dia untuk terbang dari tanah ke atas dan bukannya dari puncak pohon ke bawah.

Burung elang adalah murid yang bermasalah. Ia didisiplin keras karena tidak mau mengubah kebiasaannya. Ia selalu menjadi yang tercepat dalam mencapai puncak pohon. Yang menjadi masalah, ia bersikukuh menggunakan caranya sendiri untuk mencapai ke sana, yaitu dengan terbang.

Setiap makhluk hidup memiliki kemampuan sendiri-sendiri. Kenyataan ini juga berlaku kepada orang-orang di dalam keluarga Kristus. Allah menciptakan kita berbeda-beda. Jadi tenang saja. Nikmati segala kemampuan yang Anda miliki. Hargailah setiap anggota persekutuan Anda sebagaimana adanya, walaupun penampilan atau gaya hidup mereka jauh berbeda dengan Anda. Berhentilah membanding-bandingkan diri Anda dengan orang lain! (Charles Swindoll).

Rabu, 12 Februari 2025

ANDA LUAR BIASA

Mazmur 139:13-16



Ayat

Mazmur 139:14.

Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 37-38; Matius 25:1-13

Doa

"Tuhan yang luar biasa, terima kasih karena Engkau menciptakan kami dengan sangat ajaib dan penuh kasih. Amin."

Seorang anak bernama Dika memiliki cacat fisik pada tangannya. Meskipun ia sering diejek teman-temannya, guru sekolah minggu Dika selalu mengatakan, bahwa Tuhan memiliki rencana luar biasa untuk hidupnya. Ketika Dika tumbuh besar, ia mengembangkan keterampilan melukis menggunakan mulutnya. Lukisan-lukisannya kini dipamerkan di berbagai galeri seni, menginspirasi banyak orang untuk melihat keindahan dalam keberagaman.

Dalam dunia yang sering menuntut kesempurnaan, mudah bagi seseorang untuk merasa kecil, tidak berharga, atau tidak cukup baik. Namun, Alkitab dengan tegas mengingatkan, bahwa setiap manusia diciptakan dengan keajaiban dan tujuan yang unik. Tuhan merancang setiap detail dalam diri kita dengan sempurna, dan kita luar biasa di mata-Nya.

Tidak ada kesalahan dalam desain Tuhan atas diri kita. Setiap talenta, kelemahan, dan pengalaman hidup adalah bagian dari rencana besar-Nya. Mungkin kita merasa tidak cukup hebat jika dibandingkan dengan orang lain, tetapi Tuhan tidak pernah meminta kita untuk menjadi seperti orang lain. Dia memanggil kita untuk menjadi diri kita sendiri dan menjalani panggilan unik yang telah Dia tetapkan.

Ilustrasi tentang Dika menunjukkan, bahwa Tuhan dapat menggunakan kelemahan kita untuk memuliakan-Nya. 2 Korintus 12:9 berkata, "Justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Dia dapat mengubah kelemahan kita menjadi kekuatan yang luar biasa.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengabaikan hal-hal kecil yang sebenarnya menunjukkan betapa luar biasanya diri kita. Misalnya, kemampuan kita untuk mengasihi, bertahan dalam kesulitan, atau memberikan senyuman kepada seseorang di saat yang tepat. Jangan pernah meremehkan potensi yang telah Dia tanamkan dalam hidup Anda.

Kamis, 13 Februari 2025

SAPU LIDI

Efesus 4:1-16



Ayat

Kolose 3:14.

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 39-40;
Matius 25:14-30

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau memelihara kesatuan Roh dalam kehidupan berjemaat. Amin."

Sapu lidi merupakan sebuah alat yang biasa dipakai oleh masyarakat Indonesia untuk bersih-bersih. Alat ini bisa digunakan sebagai sapu jalan maupun pembersih kasur. Ternyata sapu lidi ada filosofinya, satu gampang patah, banyak jadi kuat. Terikatnya puluhan atau bahkan ratusan lidi dalam sebuah tali menggambarkan persatuan yang berarti. Persatuan tersebut menjadikan sapu lidi mampu menjadi alat kebersihan yang membantu manusia.

Persatuan dalam kehidupan menjadi sebuah kekuatan suatu kelompok dengan visi dan misi yang sama. Dengan adanya persatuan, maka kelompok dapat menghasilkan banyak manfaat untuk sekitarnya.

Rasul Paulus mengingatkan, bahwa ada 2 hal penyebab terjadinya perselisihan (tidak adanya kesatuan):

1. Hanya memerhatikan kepentingan sendiri (ay.3a, 4).

Yakobus 3:14. Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran!

2. Mengharapkan pujian yang sia-sia (ay. 3b).

Tujuan orang Kristen bukan memamerkan diri atau merasa diri hebat, tapi supaya kita memuliakan Bapa. Jangan mengarahkan pandangan pada diri sendiri tapi kepada Allah yang bekerja melalui kita.

Amsal 18:12. Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.

Mari kita belajar memelihara kesatuan Roh bersama saudara seiman di dalam kehidupan berjemaat. Kita dipakai Tuhan dengan talenta dan karunia yang berbeda-beda, semua itu untuk membangun tubuh Kristus. Kita tidak bisa berjalan sendiri, jangan merasa diri paling hebat dan paling mampu. Kristuslah yang memampukan kita.

Jumat, 14 Februari 2025

KITA ADALAH SOLUSI

Matius 5:13-16



Ayat

Matius 5:16.

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 1-3; Matius 25:31-46

Doa

"Bapa yang penuh kasih, tunjukkan kepada kami area di mana kami bisa menjadi solusi atas tantangan di sekitar kami. Amin."

Seorang remaja bernama Maria tinggal di sebuah kota kecil yang sering menghadapi banjir karena saluran air yang tersumbat sampah. Alih-alih menunggu pemerintah bertindak, Maria memulai gerakan kecil di sekolahnya untuk membersihkan lingkungan sekitar setiap akhir pekan. Awalnya, hanya tiga orang yang ikut. Namun, dalam beberapa bulan, lebih dari seratus siswa dan penduduk bergabung. Lingkungan menjadi lebih bersih, dan banjir pun berkurang. Maria tidak hanya membersihkan sampah, tetapi juga membawa harapan.

Dunia ini dipenuhi dengan tantangan—kemiskinan, ketidakadilan, perubahan iklim, dan konflik sosial yang terus meningkat. Ketika kita melihat masalah-masalah ini, mudah bagi kita untuk berpikir bahwa solusinya ada di tangan pemerintah, organisasi besar, atau para pemimpin dunia. Namun, Yesus memanggil kita, orang percaya, untuk menjadi bagian dari solusi.

Sebagai orang percaya, kita disebut "garam dunia" dan "terang dunia" (Matius 5:13-14). Garam memiliki fungsi untuk mengawetkan dan memberikan rasa, sedangkan terang berfungsi untuk menerangi kegelapan. Kita tidak dipanggil untuk sekadar menunggu perubahan, tetapi untuk menghadirkan perubahan itu sendiri. Dalam setiap situasi, Tuhan telah memberikan kita talenta, kemampuan, dan peluang untuk menjadi jawaban atas kebutuhan di sekitar kita.

Kita mungkin merasa tidak mampu atau tidak cukup. Namun, ingatlah bahwa Allah tidak memanggil yang sudah mampu, tetapi Dia memperlengkapi yang Dia panggil. Kisah Maria mengingatkan kita, bahwa kebaikan dan ketekunan yang sederhana dapat menjadi alat Tuhan untuk membawa transformasi di tengah dunia yang membutuhkan harapan.

Sabtu, 15 Februari 2025

BERIKANLAH YANG TERBAIK

I Korintus 14:26:33



Ayat

I Korintus 14:26.

Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 4-5; Matius 26:1-25

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau belajar memberikan yang terbaik dari apa yang aku punya hanya bagi nama-Mu dan aku mau dalam perkumpulan ibadah aku bisa membangun iman sesamaku."

Dalam ayat ini menjelaskan, bahwa setiap orang yang berkumpul dalam ibadah harus mempersembahkan sesuatu yang dapat membangun iman. Karunia rohani yang dapat dipersembahkan di antaranya mazmur, pengajaran, pernyataan Allah, dan karunia bahasa roh.

Ayat ini juga menjelaskan, bahwa dalam penggunaan karunia rohani harus ada ketertiban dan keseimbangan.

Maka dari itu, biarlah kita belajar saat kita dalam sebuah perkumpulan ibadah, kita mau mempersembahkan mazmur, pengajaran, pernyataan Allah dan karunia bahasa roh, akan tetapi yang penting semua yang kita persembahkan ini kita sampaikan dengan tertib dan juga membangun iman untuk setiap yang mendengarnya.

Minggu, 16 Februari 2025

SEMUANYA MELAYANI

Keluaran 31:1-3; Amsal 17:22;
Efesus 4:15-16



Ayat

Keluaran 3:2-3.

"Lihat, telah Kutunjuk Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan,...

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 6-7; Matius 26:26-46

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau diperlengkapi untuk melayani-Mu dengan luar biasa. Amin."

Kepenuhan rohani bukan dilihat dari aktivitas rohani, tetapi ketika apa yang dikerjakan selalu berhasil. Berkat Tuhan pasti beriringan dengan tanggung jawab kita. Orang-orang yang memiliki pergumulan yang nyata, tetapi kerohaniannya juga nyata dalam kehidupan sehari-hari. Komunitas yang mendorong, mengajak maju, memberi semangat, memotivasi untuk hidup dalam kebenaran. Berbicara hal-hal yang baik belum tentu itu "motivasi", justru malah bisa menjadi sebuah racun. Contoh: Kalau seseorang hidup dalam kesalahan, orang yang salah tidak perlu motivasi, karena dia akan menjadi orang salah yang termotivasi. Yang ia perlukan adalah nasehat atau teguran.

Orang salah perlu kebenaran, setelah diberitahu kebenaran baru dimotivasi untuk hidup di dalam kebenaran itu. Tuhan mengasihi kita, maka Dia tidak membiarkan kita untuk terus hidup dalam kesalahan. Kita akan diperlengkapi, tidak akan selamanya kita jadi jemaat atau anggota yang setia, tetapi cepat atau lambat kita pasti akan ambil bagian untuk melayani, diperlengkapi untuk menjadi seperti Kristus. Setiap kita dengan keunikan masing-masing harus belajar untuk bersatu, bukan tentang menjadi sama, tetapi menjadi satu sehingga bisa bersama.

Melayani adalah tugas semua orang, hamba Tuhan artinya hidup untuk Tuhan. Bukan tentang apa yang kita lakukan, tetapi untuk siapa kita melakukan. Bukan satu orang yang superior mengambil alih segala sesuatunya, semuanya dikerjakan sendiri, tetapi memperlengkapi semua orang, sehingga semua orang bisa melayani. Kita hanya manusia biasa yang dipakai Tuhan luar biasa dan percaya semua orang biasa yang lainnya pun memiliki potensi yang sama untuk dipakai Tuhan dengan luar biasa, karena yang luar biasa adalah Tuhan, bukan orangnya.

Senin, 17 Februari 2025

MULAI BERKONTRIBUSI

Matius 25:15; Ibrani 4:15-16;
I Korintus 9:13



Ayat

2 Korintus 5:15.

Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 8-9; Matius 26:47-75

Doa

"Tuhan Yesus, hidup kami sejatinya adalah milik-Mu. Amin."

Sering kita mendoakan agar Tuhan mengirimkan anak-anak muda, tetapi apakah kantongnya sudah siap untuk menerima anggur yang baru? Mereka yang tidak satu visi pasti akan undur dengan sendirinya. Ketika ada yang berhenti di tengah jalan itu bukan fokus kita, tetapi fokus kita adalah yang masih menjalani perjalanan ini. Banyak yang salah motivasi, terlalu panik ketika banyak yang pergi atau terlalu senang ketika banyak yang datang, tetapi fokusnya tetap tentang mencapai tujuan Tuhan.

Berusaha mengerti pergumulan yang orang lain hadapi sehari-hari, miliki hati Tuhan bagi setiap orang. Kita diampuni, diselamatkan oleh Tuhan, mendapatkan anugerah untuk menghadap tahta kasih karunia, begitu pula semua orang. Sadari, bahwa kita orang biasa, yang bisa melakukan kesalahan, bisa mengecewakan, bukan yang tidak bisa melakukan dosa. Mereka yang kelihatan kudus dan suci, berpura-pura sempurna, akhirnya jatuh juga. Maka jadilah apa adanya dan jangan berpura-pura. Kita belajar bermurah hati, karena kita telah terlebih dahulu mengalami kemurahan hati-Nya.

Kita akan berusaha, memberi dengan berani untuk sesuatu yang menurut kita penting. Rumah adalah ketika seseorang mulai berkontribusi, rasa memiliki yang membuktikan, bahwa mentalitas "konsumen" telah berubah menjadi mentalitas pelayan kasih. Kita banyak mengeluh, tetapi kita tidak berkontribusi apa pun. Tidak perlu dipaksa, dibujuk, merasa terjebak untuk melayani. Tetapi tergerak untuk melayani, berkontribusi, berusaha untuk melakukan sesuatu. Di mana hati kita, di situ pasti kita memberikan segalanya. Kritik harus dengan saran dan saran harus dengan kontribusi dengan apa yang kita bisa. Menuju tujuan yang Allah tentukan sendiri, pastikan kita berada di dalamnya.

Selasa, 18 Februari 2025

AMBIL KESEMPATAN

Efesus 5:15-17



Ayat

Efesus 5:15-16.

Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 10-11; Matius 27:1-10

Doa

"Bapa yang baik, ajarkan kami untuk peka terhadap kehendak-Mu dan berani melangkah dengan iman ketika peluang datang. Amin."

Kesempatan sering kali datang dalam bentuk yang tidak selalu kita duga. Dalam kehidupan, ada momen-momen di mana kita diberi peluang untuk melakukan sesuatu yang besar, meskipun tampaknya sederhana di awal. Sayangnya, banyak orang melewatkan kesempatan ini karena ragu, takut gagal, atau merasa tidak cukup siap. Namun, Alkitab mengingatkan kita untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan Tuhan karena waktu itu berharga.

Setiap hari adalah kesempatan yang Tuhan berikan untuk menunjukkan kasih-Nya, melayani sesama, dan bertumbuh dalam iman. Efesus 5:16 menegaskan, bahwa kita harus mempergunakan waktu yang ada dengan bijaksana. Hal ini tidak hanya berbicara tentang efisiensi, tetapi juga tentang kepekaan terhadap momen-momen di mana Tuhan ingin bekerja melalui kita.

Ketika kita dihadapkan dengan peluang, kita sering kali bertanya, "Apakah saya mampu?" Atau "Bagaimana jika saya gagal?" Namun, Tuhan tidak pernah memanggil kita untuk mengandalkan kekuatan sendiri. Dia yang memberi kesempatan juga akan menyediakan kemampuan yang kita perlukan.

Dalam Alkitab, kita melihat banyak tokoh yang memanfaatkan kesempatan yang Tuhan berikan. Nehemia, misalnya, berani meminta izin kepada raja untuk membangun kembali tembok Yerusalem (Nehemia 2:5). Ester memanfaatkan posisinya sebagai ratu untuk menyelamatkan bangsanya (Ester 4:14). Tuhan menggunakan mereka karena mereka berani mengambil kesempatan meski penuh risiko.

Jangan sia-siakan momen yang Tuhan berikan. Apakah itu peluang untuk melayani, memulai sesuatu yang baru, atau bahkan berbicara tentang Yesus kepada orang lain, ambillah langkah iman. Kita tidak pernah tahu dampak abadi yang dapat dihasilkan dari keputusan kita hari ini.

Rabu, 19 Februari 2025

SELALU ADA SOLUSI

Keluaran 18:13-24.



Ayat

Keluaran 18:17.

*Tetapi mertua Musa menjawabnya:
"Tidak baik seperti yang kaulakukan
itu."*

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 12-13; Matius 27:11-31

Doa

*"Tuhan Yesus, pakailah aku agar aku
dapat menjadi pribadi yang cakap dan
dapat dipercaya. Amin."*

Yitro menasehatkan, bahwa apa yang dilakukan oleh Musa dengan bekerja sendiri tidak akan baik bagi dirinya yang akan melelahkan dirinya sendiri dan juga tidak baik bagi bangsa itu. Maka dari itu Yitro memberikan nasihat agar ada orang yang cakap, takut akan Tuhan dan dapat dipercaya yang akan membantu Musa untuk memimpin kelompok-kelompok di dalamnya untuk dapat meringankan pekerjaan Musa.

Karena memang benar, dalam kelompok yang besar atau pertemuan yang besar, akan kecil kemungkinan setiap suara akan dapat didengar kalau bukan dia yang memimpin. Maka dari itu sangat diperlukan kelompok kecil agar setiap suara dan kebutuhan dapat disampaikan dan didengar dan bisa saling menguatkan memberikan solusi.

Musa mendengarkan perkataan mertuanya itu dan dilakukannyalah segala yang dikatakannya. (ay. 23, 24). Mari kita meneladani Musa yang memiliki kerendahan hati, mau mendengar dan menerima kritik serta menuruti saran dan nasihat, sehingga akhirnya ia menuai keberhasilan. Juga jadilah seorang yang cakap dan dapat dipercaya, baik oleh Allah juga manusia.

Kamis, 20 Februari 2025

SALING BERBAGI

Keluaran 18:13-27



Ayat

Keluaran 18:21.

Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 14-15; Matius 27:32-66

Doa

"Kami mau saling bekerja sama dan berbagi beban agar segala tugas pelayanan yang Engkau percayakan dapat terasa ringan. Amin."

Dalam kehidupan gereja diperlukan pemimpin-pemimpin yang sesuai dengan kriteria firman Tuhan. Ada dua sisi kepemimpinan, yaitu sisi ilahi dan sisi manusiawi. Sisi ilahi menyadari, bahwa kehidupan bersama itu dituntun oleh Allah, sedangkan sisi manusiawi menyadari, bahwa manusia dipakai Allah sebagai alat-Nya untuk mewujudkan kehendak-Nya di dunia.

Musa menyadari, bahwa bangsa Israel dipimpin oleh Allah langsung, dan dia hanya sebagai perantara antara Allah dan umat-Nya. Oleh sebab itu Musa menerima umat Allah untuk datang kepadanya dan meminta petunjuk-Nya.

Mertua Musa, Yitro melihat bahwa diperlukan juga kepemimpinan secara manusiawi, karena itu Yitro menanyakan kepada Musa: "Apakah ini yang kaulakukan kepada bangsa itu? Mengapakah engkau seorang diri saja yang duduk, sedang seluruh bangsa itu berdiri di depanmu dari pagi sampai petang?" (ay.14). "Tidak baik seperti yang kaulakukan itu", pekerjaan ini terlalu berat bagimu (ay.17-18).

Akhirnya Musa pun menuruti nasihat mertuanya itu dengan berbagi kepemimpinan dan kewenangan sehingga segala sesuatu dapat berjalan lebih baik dan efektif. Diperlukan kerendahan hati untuk berbagi kepemimpinan, karena Allah pun menganugerahkan kepemimpinan kepada orang lain.

Yang tidak bisa ditawar dari seorang pemimpin adalah: 1. Takut akan Allah; 2. Dapat dipercaya; 3. Benci suap (ay.21).

Mari kita melakukannya dalam *care cell*, saling berbagi beban, sehingga pekerjaan akan terasa ringan jika kita saling berbagi.

Jumat, 21 Februari 2025

MUJIZAT KARENA PERCAYA

Lukas 7:1-10; Matius 11:23



Ayat

Lukas 7:9.

Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!"

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 16; Matius 28

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau sungguh-sungguh mengenal dan percaya kepada-Mu. Amin."

Hamba perwira yang sakit itu sangat dihargai tuannya, karena setia dan tekun. Memperlakukan tuannya dengan baik seperti untuk dirinya sendiri. Para hamba berusaha keras agar disayangi majikan mereka, dan majikan akan dipuji ketika memiliki hamba yang baik. Perwira ini memohon agar Yesus datang dan menyembuhkan hambanya. Ketika penyakit diijinkan untuk menghampiri, doakan dengan tekun, menyerahkan diri kepada Kristus, karena Kristus adalah tabib yang agung.

Perwira mengutus beberapa tua-tua Yahudi kepada Kristus, yang diyakini cara ini menunjukkan rasa hormat kepada Kristus, dibandingkan ia datang sendiri, karena ia bukan seorang Yahudi. Perwira itu bukan Yahudi tetapi dia sangat baik hati terhadap orang Yahudi, perwira itu juga sangat menghargai ibadah orang Yahudi, bahkan menanggung pembangunan rumah ibadat baru di Kapernaum. Dengan cara ini ia menyatakan rasa hormatnya kepada Allah Israel, rasa percaya bahwa Dia adalah satu-satunya Allah yang hidup dan benar.

Yesus langsung pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika mendengar Yesus dalam perjalanan ke rumahnya, ia menyuruh sahabat-sahabatnya menemui-Nya. Perwira itu yakin Yesus dapat memerintah penyakit itu untuk pergi dengan mudah tanpa harus datang ke rumahnya. Hanya melalui perkataan saja. Perwira itu menghormati Kristus melalui imannya dan Dia juga menghormati imannya itu. Kesembuhan itu terjadi dengan segera dan sempurna. Jangan sampai iman mereka yang belum mengenal Tuhan lebih besar dibandingkan kita yang telah mengikut Tuhan bertahun-tahun. Pastikan kita benar-benar mencari-Nya, mengenal-Nya dan benar-benar percaya, maka kita akan menerima mujizat.

Sabtu, 22 Februari 2025

BANYAK MUSIM

Pengkhotbah 3:1-8



Ayat

Pengkhotbah 3:11.

la membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan la memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 17-18; Markus 1:1-15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau membuat segala sesuatunya indah pada waktunya dalam hidupku. Amin."

Ada puluhan musim yang berbeda di hidup Anda. Setiap musim kehidupan memiliki musim baik dan musim sulit tersendiri. Bacaan kita hari ini memberi sebuah gambaran mengenai pengalaman hidup yang berbeda-beda. Untuk segala sesuatu ada waktunya. Kehidupan ini adalah kombinasi dari musim-musim yang berbeda. Jika Anda mengikuti kehendak Tuhan, jika Anda berusaha menjalani hidup Anda sesuai dengan cara yang Tuhan mau untuk Anda jalani, maka pada akhirnya, Anda akan melihat bahwa pengalaman Anda yang berbeda di setiap musimnya sesungguhnya mempunyai tujuan dan nilai dalam hidup Anda.

Anda mungkin berpikir satu-satunya saat di mana Anda tinggal dalam kehendak Tuhan yaitu ketika Anda di gereja atau ketika saat teduh. Itu salah. Anda bisa tinggal dalam kehendak Tuhan di mana saja dan kapan saja. Ada waktu dan musim untuk segalanya. Alkitab mengatakannya secara berbeda dalam Pengkhotbah 3:11: "la membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan la memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir." Itu sangat berbeda dengan: "Semuanya indah dengan caranya sendiri." Itu karena Alkitab mengatakan, bahwa Tuhan dapat mengambil hal-hal buruk, dan pada musim yang tepat, mengubahnya dan menggunakannya untuk mendatangkan kebaikan sesuai kehendak-Nya.

Mungkin saat ini Anda tengah menjalani musim yang tidak indah. Keuangan Anda terlihat buruk. Kesehatan Anda terlihat buruk. Pernikahan dan persahabatan Anda terlihat buruk. Masa depan Anda terlihat buruk. Tetapi ketahuilah, Tuhan dapat mendatangkan kebaikan dari dalam keburukan apabila Anda memercayakan-Nya dengan kepingan-kepingan itu.

Minggu, 23 Februari 2025

PENDERITAAN

2 Korintus 6:1-10



Ayat

2 Korintus 6:4.

Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 19-20; Markus 1:16-45

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, biarlah aku jadi kesaksian dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran. Amin."

Kita sering berpikir jika dunia ini kagum dengan kesuksesan kita dan dengan cara kita menikmatinya. Namun sebenarnya, mereka lebih terkesan dengan bagaimana kita sebagai orang Kristen menghadapi kesulitan. Saat Anda mengalami rasa sakit, orang-orang yang belum percaya, yang ada di sekeliling Anda sedang memerhatikan Anda. Mereka bertanya-tanya apa yang dilakukan orang Kristen ketika mengalami rasa sakit yang sama seperti mereka. Apakah ada bedanya? Sesungguhnya, kita memiliki rasa sakit yang sama seperti orang lain. Namun, kita memiliki sumber hiburan yang berbeda. Kesuksesan Anda tidak memberikan Anda kredibilitas. Sebaliknya, penderitaan Andalah yang memberikan Anda kredibilitas.

Demikian pula, pesan hidup Anda yang terdalam akan muncul dari rasa sakit Anda yang terdalam. Dunia ini tidak butuh melihat orang Kristen yang sempurna atau yang berhasil dalam segala hal. Mereka butuh melihat orang-orang Kristen yang sabar dalam kesakitan dan yang setia berjalan di dalam penderitaan.

Apakah Tuhan pernah menolong Anda keluar dari lilitan utang? Itu sebuah pengalaman yang menyakitkan—tetapi itu juga sebuah kesaksian. Apakah Tuhan pernah menolong Anda dengan sabar menahan rasa sakit kronis? Itu juga sebuah kesaksian. Di area apa pun Anda pernah merasakan kesakitan dan kemudian mengalami pertolongan Tuhan merupakan sebuah kesaksian. Perhatikanlah, orang-orang di sekitar Anda yang sedang mengalami hal yang sudah Anda lalui. Saat ini mereka sedang membutuhkan bantuan Anda. Tuhan dapat menggunakan kesetiaan Anda dalam penderitaan untuk memberikan suatu dampak yang besar bagi kehidupan seseorang.

Senin, 24 Februari 2025

RASA SAKIT

2 Korintus 4:17-18



Ayat

Roma 8:28.

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 21-23; Markus 2:1-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk rasa sakit yang aku alami. Aku bersyukur untuk pendidikan dari-Mu. Amin."

Kesedihan, kehilangan, dan rasa sakit adalah bagian kehidupan yang tak bisa dihindari. Tetapi tahukah Anda bahwa Allah menggunakan hal-hal ini untuk membantu kita bertumbuh? Perhatikan cara Allah bekerja dalam diri Anda. Allah menggunakan rasa sakit untuk mendapatkan perhatian kita. Rasa sakit adalah alat pengeras suara Allah. Kita jarang berubah ketika kita melihat cahaya, tetapi kita berubah ketika kita merasakan panas.

Tuhan mendatangkan yang baik dari dalam keburukan. Ketika Anda mengalami keduakaan, itu merupakan kesempatan bagi kita untuk bertumbuh di dalam karakter. Anda tak bisa mengendalikan rasa sakit yang Anda alami, tetapi Anda bisa mengambil keputusan apakah itu akan membuat Anda kepahitan atau menjadi lebih baik. Anda bisa mengambil keputusan apakah itu akan menjadi batu loncatan atau batu sandungan. Anda harus ingat, bahwa bahkan di dalam kesakitan, Tuhan bekerja untuk kebaikan Anda. Tuhan mempersiapkan kita untuk kekekalan sorga. Anda tidak bisa membawa serta mobil Anda ke sorga. Anda tidak bisa membawa serta uang Anda atau pakaian Anda ke sorga; Anda tidak bisa membawa karier Anda ke sorga. Tetapi Anda membawa serta karakter Anda. Anda membawa serta diri Anda. Tuhan lebih tertarik pada pengembangan karakter Anda daripada kenyamanan Anda. Mengapa? Karena Anda bisa merasa nyaman di sorga, tetapi sekaranglah tahap di mana Anda mempersiapkan diri Anda. Ini adalah tahap pembelajaran. Ini adalah tahap pemanasan. Tuhan menggunakan masalah Anda di bumi untuk membuat Anda siap untuk mengalami kemuliaan yang kekal. Itu baru yang namanya kenyamanan.

Selasa, 25 Februari 2025

SEBUAH MUKJIZAT

Yohanes 11



Ayat

Galatia 6:9.

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 24-25; Markus 2:18-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya pada waktu-Mu yang sempurna. Terima kasih untuk mukjizat-mukjizat yang telah Kau sediakan. Amin."

Dalam kehidupan ini, pilihlah untuk percaya pada Tuhan, ketimbang panik. Waktu Tuhan selalu sempurna. Apa yang terjadi di masa-masa tersebut di kala tampaknya Tuhan terlambat bertindak? Tuhan sedang mempersiapkan Anda untuk sebuah mukjizat! Ada begitu banyak contoh akan hal ini di dalam Alkitab, termasuk kisah Lazarus.

Maria dan Marta memiliki seorang saudara laki-laki bernama Lazarus, yang merupakan salah satu sahabat Tuhan Yesus. Mereka tinggal di Betania, yang berada beberapa mil jaraknya dari tempat Tuhan Yesus melayani. Pada saat itu Lazarus tengah jatuh sakit, maka mereka mengirim kabar kepada Tuhan Yesus bahwa sahabat-Nya itu tengah sakit parah dan meminta Dia untuk datang. Tuhan Yesus sebenarnya bisa dengan mudah ke Betania dalam satu atau dua jam. Tetapi Tuhan Yesus sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Ia berada. Ketika Dia sampai di sana, mereka berkata kepada Dia, "Engkau terlambat! Kami sudah mengubur Lazarus."

Tuhan Yesus tidak terlambat. Sebab Tuhan Yesus sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya. Tujuan-Nya bukanlah untuk menyembuhkan Lazarus, melainkan untuk membangkitkan dia dari kematian. Tuhan Yesus berjalan ke makam Lazarus, menyuruh mereka untuk menggulingkan batu itu, dan berseru dengan lantang, "Lazarus, marilah ke luar!" Dan Lazarus pun bangkit dari kematian.

Terkadang Tuhan membiarkan sebuah situasi menjadi memburuk agar hanya mujizat yang bekerja. Janganlah menyerah akan iman Anda. Teruslah berdoa dan melayani dan datang ke kelompok doa Anda. Tetaplah menabur. Tetaplah percaya. Sebab Anda tengah dipersiapkan untuk sebuah mukjizat.

KESETIAAN

Kejadian 39:6-9



Ayat

1 Timotius 6:11.

Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 26; Markus 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. Amin."

Kesetiaan merupakan kualitas yang kurang di masyarakat kita saat ini. Sepertinya tidak ada lagi manusia yang setia pada apa pun. Rasanya tidak ada lagi yang namanya setia pada satu merek. Kebanyakan orang tidak lagi loyal kepada perusahaan, atasan, atau pemimpin. Mereka setia pada diri mereka sendiri. Kesetiaan adalah sebuah kualitas yang kuno. Namun, ketika seseorang menunjukkan kualitas yang langka ini, orang tersebut akan dipromosikan. Itulah yang membuat kita menonjol! Sangat mudah untuk setia ketika segala sesuatunya baik-baik saja, tapi ketika kapal Anda dihantam badai, pada saat itulah kesetiaan yang sejati muncul. Karena Tuhan lebih tertarik pada karakter Anda ketimbang karier Anda, maka kesetiaan Anda akan diuji dalam pekerjaan Anda. Di tengah badai itu, Dia melihat apakah Dia dapat memercayakan Anda dengan tanggung jawab yang lebih besar di surga.

Yusuf mengalami ujian yang berat. Yusuf dicobai dengan seorang wanita cantik yang adalah istri tuannya, mencoba untuk merayunya untuk bersetubuh dengannya, "Apa kau berpikir aku akan memberi tahu suamiku? Jangan bercanda! Tidak akan ada yang akan tahu. Kau bisa mendapatkanku dan sekaligus kekuasaan. Kau bisa menjadi tuan, dan kita bisa menjalin asmara. Itu akan jadi sesuatu yang luar biasa. Tidak ada salahnya!"

Saya yakin Potifar adalah bos yang tak sempurna karena tidak ada bos yang sempurna. Saya yakin Yusuf mungkin sering kali tidak sependapat dengan majikannya itu karena mereka berdua juga manusia. Tidak ada manusia pun yang berbuat benar sepanjang waktu. Namun, Yusuf tetap menolaknya karena kesetiaannya kepada tuannya itu. Dia menghormati kepercayaan yang telah diberikan tuannya kepadanya. Tuhan melihat kesetiaan Yusuf dan berkata, "Orang seperti itulah yang akan Aku promosikan."

Kamis, 27 Februari 2025

MELUPAKAN

Mazmur 106:7-13



Ayat

Mazmur 103:2.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

Ayat Bacaan Setahun

Imamat 27; Markus 4:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku tidak mudah melupakan kebaikan-Mu. Amin."

Saat mimpi kita tertunda, itu membuat kita melupakan banyak hal. Kita cenderung melupakan impian kita. Kita melupakan apa yang sudah Tuhan lakukan dalam hidup kita serta kebaikan-Nya kepada kita dahulu. Kita lupa, bahwa Tuhan ada beserta kita. Kita lupa dengan kuasa Tuhan.

Orang-orang Israel melakukan kesalahan yang sama di padang gurun. Sulit dipercaya betapa singkat ingatan mereka! Allah mengirimkan sepuluh tulah kepada bangsa Mesir hanya untuk menyelamatkan umat-Nya. Namun, bangsa Israel melupakannya begitu saja beberapa hari kemudian saat mereka berada di Laut Merah. Mereka berseru, "Kita semua akan mati!" Mereka semua lupa dengan apa yang sudah Tuhan lakukan buat mereka. Kemudian Tuhan melakukan mujizat dan membelah Laut Merah agar mereka selamat dari kejaran tentara Mesir. Tapi, dengan sekejap mereka melupakan mujizat itu dan berseru, "Kita akan mati kehausan!" Lalu Tuhan dengan kuasa-Nya menyediakan air. Tapi orang-orang Israel langsung melupakannya dan mengeluh, "Kita akan mati karena kita tidak punya makanan!"

Kita juga melakukan hal yang sama persis. Ketika terjadi penundaan dalam hidup kita, kita mulai bertingkah seolah-olah Tuhan tidak pernah melakukan apa pun untuk kita. Apakah Tuhan telah melakukan sesuatu untuk Anda sebelumnya? Tentu saja. Dan Anda bisa mengandalkan Dia untuk melakukannya lagi, esok hari, lusa, dan selama-lamanya. Tuhan mungkin telah memenuhi janji-Nya dalam hidup Anda, sebab Dia sedang menunggu Anda. Dia tengah menunggu, Anda untuk belajar untuk tidak takut, tidak resah, tidak lupa. Dia ingin Anda belajar hal itu sebelum Dia membantu Anda. Tuhan bisa saja segera melakukan sesuatu, tapi Dia bekerja untuk tujuan yang lebih besar.

Jumat, 28 Februari 2024

MENJADI BIJAK

Mazmur 101



Ayat

Mazmur 101:3.

*Tiada kutaruh di depan mataku
perkara dursila; perbuatan murtad
aku benci, itu takkan melekat
padaku.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 1; Markus 4:21-41

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau
menjadi orang bijak dengan
merenungkan firman-Mu. Amin."*

Dewasa ini, Anda akan semakin sering mendengar keprihatinan tentang pencemaran lingkungan, contohnya polusi air dan udara. Dan memang perkara ini sesuatu yang serius. Tetapi ada pencemaran yang lebih serius lagi dalam hidup kita: pencemaran pikiran. Alkitab mengatakan, bahwa apa yang kita isi ke dalam pikiran kita itu sama pentingnya dengan apa yang kita isi ke dalam tubuh kita. Inilah asupan yang bisa Anda berikan pada pikiran Anda.

Racun merupakan konsep atau pemikiran yang akan menurunkan, menghancurkan, atau merendahkan moral Anda. Misalnya, pornografi. Makanan sampah adalah sebagian besar hal yang ada di media sosial, itu ibaratnya makanan sampah buat jiwa Anda. Anda tidak akan menemukan sedikit pun nilai gizi di dalamnya. Anda boleh-boleh saja mengisi pikiran Anda dengan hal-hal yang tak berguna, tapi jangan harap Anda bisa menjadi orang yang bijak. Makanan otak merupakan "hal-hal yang baik." Makanan ini mendidik Anda di berbagai bidang kehidupan, seperti ilmu pengetahuan. Anda perlu mengisi kepala Anda dengan makanan otak sebab itu semua akan membuat Anda menjadi orang yang baik hati. Makanan super yaitu Alkitab. Firman Tuhan akan mengajarkan apa yang tidak akan Anda temukan di tempat lain. Firman Tuhan menjawab pertanyaan yang paling mendasar dalam hidup dan menjadi jawaban untuk hidup Anda.

Namun sayangnya, banyak dari kita mengisi otak kita dengan racun, dan kita membiarkan diri kita menyediakan hanya sedikit waktu untuk membaca Alkitab. Kita bisa berjam-jam berseluncur di media sosial dan tidak punya waktu untuk firman Tuhan. Mari kita berhenti makan makanan sampah dan belajar untuk senantiasa lapar akan firman Tuhan. Itulah caranya agar kita menjadi orang yang bijak.